

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJAR PRAKTIK
KELAS V SEMESTER 1
TEMA 5 EKOSISTEM
SUBTEMA 1 KOMPONEN EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 2

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Seleksi Pengajar Praktik Guru Penggerak Angkatan 4



Disusun Oleh :

DIMAS TEGUH SAPUTRA, S.Pd

Calon Pengajar Praktik

SELEKSI CALON PENGAJAR PRAKTIK
PENDIDIKAN GURU PENGGERAK ANGKATAN 4

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN BULUKANTIL
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : 5. Ekosistem
 Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia,IPA
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Mengkritisi konsep- konsep pada teks nonfiksi. 3.7.2 Menguraikan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Memerinci pokok pikiran dalam bacaan secara tepat. 4.7.2 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. 4.7.3 Merancang teks nonfiksi.

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengaitkan hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 3.5.2 Menganalisis hewan berdasarkan jenis makanannya. 3.5.3 Mengorganisasikan hewan berdasarkan jenis makanannya.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar. 4.5.2 Mendesain bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks nonfiksi dalam *video pembelajaran* (C), siswa (A) mampu *menguraikan* pokok pikiran (C4) (B) dalam bacaan secara tepat (D).
2. Setelah mencermati teks bacaan pada *video pembelajaran* (C), siswa (A) mampu *membuat* pertanyaan-pertanyaan (C6) (B) sehubungan dengan bacaan secara tepat (D).
3. Setelah berdiskusi siswa (A) mampu *mendesain* bagan (C6) (B) dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar (D).
4. Setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi (C), siswa (A) mampu *membuat* teks nonfiksi (C6) (B) tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar (D).

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong - royong, Integritas, Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), Bekerjasama (*Collaboration*), Berkomunikasi (*Communication*), dan Kreativitas (*Creativity*)

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan nonfiksi tentang jenis-jenis hewan.
2. hewan-hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.
3. hewan berdasarkan jenis makanannya.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Project based Learning, Problem based Learning, and HOTS*
Metode : Saintifik, Pembelajaran ICT, Ketrampilan Abad 21 4C

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Media :
1. Video pembelajaran interaktif
2. Gambar penggolongan hewan
- Alat :
1. Laptop
2. LCD Proyektor

G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Channel Youtube Skola (Chanel pribadi Calon Pengajar Praktik)
<https://www.youtube.com/channel/UCavYKlz2bmUMLnv3WtdBA>
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 halaman 9-18 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjut dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Religius dan Integritas)2. Guru mengecek kehadiran siswa. (Karakter)3. Guru menanyakan dan mendorong kegiatan kesukaan hari ini apa yang akan dilakukan. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas)4. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran hari ini.	2 menit

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati dan mengkritisi materi pada Video Pembelajaran Interaktif tentang permasalahan pada berbagai jenis ekosistem. (Critical Thinking and Problem Solving) ➤ Siswa mengkritisi gambar tentang jenis-jenis ekosistem. ➤ Siswa menguraikan gagasan utama dan Informasi penting dalam teks bacaan yang ditampilkan oleh guru dengan media microsoft power point. Kalimat-kalimat yang sudah dicatat siswa dapat mempermudah siswa untuk mengisi tabel pikiran utama dalam LKPD. (Critical Thinking) ➤ Guru memberikan pertanyaan terbuka (tanya jawab) dengan siswa. <ul style="list-style-type: none"> - “Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan?” - “Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain?” - “Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan hewan lain?” (Critical Thinking and Problem Solving) ➤ Guru membentuk kelompok dan membuka diskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. ➤ Siswa melakukan presentasi berdasarkan hasil diskusi kerja kelompok. (Remembering, Understanding, Analysing, Creating) 	<p>6 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan / rangkuman mengenai materi pembelajaran yang telah dilakukan yang dituangkan dalam (Integritas) 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama. (Religius) 	<p>2 menit</p>

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian terlampir.

J. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Sebagai tindak lanjut hasil penilaian guru melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Jenis kegiatan remedial ditentukan berdasarkan karakteristik kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Berikut ini kegiatan remedial yang telah disiapkan :

- a. Melalui penayangan video melalui vicon, guru membimbing siswa yang memiliki nilai di bawah KKM agar dapat memahami materi pelajaran tentang Jenis-ienis ekosistem, penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, teks non fiksi, dan tangga nada dalam music.
- b. Guru memberikan soal menggunakan kalimat yang lebih sederhana.

2. Pengayaan

Kegiatan Pengayaan diperuntukan bagi siswa yang memiliki nilai diatas KKM. Kegiatan pengayaan dalam pembelajaran ini berupa :

- 1) Siswa membuat teks nonfiksi 1 paragraf dengan tema ekosistem
- 2) Siswa membuat peta konsep tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya
- 3) Siswa menyanyikan lagu yang bertangga nada minor dan mayor

Surakarta, 29 Juni 2021
Pengajar

Dimas Teguh Saputra, S.Pd
NIP. 199012122019021001

PENILAIAN SIKAP

PENILAIAN SIKAP

I. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

A. KISI- KISI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
1	Spiritual	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar
		Saya berdoa sebelum dan sesudah makan
		Saya tidak mengeluh saat mengerjakan tugas
		Saya selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka

B. PEDOMAN PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

No	Sikap	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Spiritual	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar	4	3	2	1
		Saya berdoa sebelum dan sesudah makan	4	3	2	1
		Saya tidak mengeluh saat mengerjakan tugas	4	3	2	1
		Saya selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka	4	3	2	1

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Selalu : Sangat Baik : 4

Sering : Baik : 3

Kadang-kadang : Cukup : 2

Tidak pernah : Kurang : 1

≥76	≥51	≥26	≤25
4	3	2	1
A	B	C	D

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum (16)}} \times 100$$

C. INSTRUMEN PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

**Penilaian Diri
Sikap Spiritual
Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !

No	Sikap	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Spiritual	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar	4	3	2	1
		Saya berdoa sebelum dan sesudah makan				
		Saya tidak mengeluh saat mengerjakan tugas				
		Saya selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka				

II. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

A. KISI-KISI PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

No	Sikap	Indikator Penilaian
1	Sosial (Jujur, disiplin)	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain
		Saya mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek
		Saya mengerjakan tugas tepat waktu
		Saya mengumpulkan tugas tepat waktu

B. PEDOMAN PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

No	Sikap	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Sosial (Jujur, disiplin)	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain	4	3	2	1
		Saya mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek	4	3	2	1
		Saya mengerjakan tugas tepat waktu	4	3	2	1
		Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	4	3	2	1

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Selalu : Sangat Baik : 4

Sering : Baik : 3

Kadang-kadang : Cukup : 2

Tidak pernah : Kurang : 1

≥76	≥51	≥26	≤25
4	3	2	1
A	B	C	D

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum (16)}} \times 100$$

C. INSTRUMEN PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

**Penilaian Diri
Sikap Sosial
Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !

No	Sikap	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Sosial (Jujur, disiplin)	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain				
		Saya mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek				
		Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
		Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				

PENILAIAN PENGETAHUAN

A. KISI –KISI SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN

PENILAIAN PENGETAHUAN (KI.3)

Satuan Pendidikan : SDN BULUKANTIL
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem
Pembelajaran ke : 2

No	Muatan Pelajaran	KD	Jenis Soal	Nomor Soal	Bobot Soal	KET
1	Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Pilihan Ganda	1	10	Quizizz Online
				2	10	
				3	10	
				4	10	
				5	10	
2	IPA	3.5.Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Pilihan Ganda	6	10	Quizizz Online
				7	10	
				8	10	
				9	10	
				10	10	

B. PEDOMAN PENILAIAN PENGETAHUAN

MUATAN PELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
Bahasa Indonesia KD 3.7	5x10 = 50
IPA KD 3.5	5x10 = 50
TOTAL	100

C. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (NASKAH SOAL)



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL II
KECAMATAN IEBRES**



INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Tema : 5 .Ekosistem
Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem
Materi Ajar : Bahasa Indonesia, IPA,
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Juli 2021
Kelas : V(Lima)

Nama : _____

No. : _____

Petunjuk Umum:

1. Tuliskan nama dan nomor absenmu di sudut kanan atas!
2. Tulisan harus jelas, rapi dan bersih !
3. Periksa dulu pekerjaamu sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru !

Bahasa Indonesia KD 3.7	Nilai:
--	---------------

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan paragraf di bawah ini!

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.

Menurut hasil analisismu ide pokok paragraf di atas adalah

- a. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan
- b. Hewan memiliki susunan gigi yang khas
- c. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring
- d. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan

2. Perhatikan paragraf di bawah ini!

Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya. Informasi yang dapat diperoleh dari paragraf di atas adalah

- a. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mempercepat fotosintesis
- b. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat tinggi
- c. Tidak ada hewan yang hidup di ekosistem gersang.
- d. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah

3. Perhatikan paragraf di bawah ini!

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia. Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua benua dan dua samudra.

Pikiran utama pada paragraf di atas adalah

- a. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia perkembangan zaman
- b. Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia
- c. Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua benua dan dua samudra
- d. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Afrika

4. Perhatikan paragraf di bawah ini!

Indonesia memiliki kondisi geografis yang unik di antara negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara. Bentuk negara yang terdiri atas pulau-pulau seperti Indonesia, disebut negara kepulauan. Negara kepulauan merupakan salah satu ciri dari negara maritim. Negara maritim adalah negara yang memiliki luas laut lebih besar dibandingkan dengan luas daratan yang terdiri atas pulau-pulau. Oleh karena itu, penduduk yang tinggal di negara maritim banyak memanfaatkan sumber daya kelautan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Informasi penting yang terdapat pada paragraf di atas adalah

- a. Negara kepulauan merupakan salah satu ciri dari negara agraris
- b. Indonesia memiliki kondisi geografis yang sama dengan negara-negara lain

- c. Negara maritim adalah negara yang memiliki luas daratan lebih besar dibandingkan dengan luas laut
 - d. Indonesia adalah negara maritim yaitu negara yang memiliki luas laut lebih besar dibandingkan dengan luas daratan yang terdiri atas pulau-pulau.
5. Penyakit influenza adalah penyakit yang sangat mudah ditransfer. Penyakit ini menyebar melalui kontak langsung dari satu orang ke orang lain. Menurut temuan terbaru, penyebaran virus influenza terkait erat dengan kelembaban. Di negara-negara beriklim seperti Amerika Utara dan Eropa, wabah flu biasanya terjadi di musim dingin. Di negara tropis, influenza menyebar di musim hujan. Gagasan utama dari bacaan di atas adalah ...
- a. sejenis penyakit yang mudah ditularkan
 - b. mudah ditransfer
 - c. Penyebaran penyakit influenza
 - d. Penyebab influenza

IPA KD 3.5	Nilai:	
-------------------	---------------	--

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

6. Ekosistem memiliki pengertian sebagai wujud interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara
- a. Omnivora dan herbivora
 - b. Makhluk hidup dan benda yang tak hidup
 - c. Pemangsa dan makanan
 - d. Makhluk hidup dan tumbuhan
7. Sebuah perkumpulan yang terdiri dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu disebut ...
- a. Populasi
 - b. Komponen
 - c. Adaptasi
 - d. Squad
8. Dibawah ini, manakah yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan yaitu
- a. Tikus, ayam dan Macan
 - b. Kelinci, Kerbau dan anjing
 - c. Kambing, Ayam dan buaya
 - d. Gajah, sapi dan kerbau

9. Dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, kambing memakan tumbuhan disebut herbivora, tikus memakan tumbuhan dan daging disebut omnivora. Lalu ada hewan yang memakan daging saja seperti singa, harimau, dan anjing, hewan-hewan tersebut disebut dengan apa?
- Herbivora
 - Karnivora
 - Omnivora
 - Insektivora
10. Ekosistem air tawar terdiri dari salah satu badan air yang terbuat dari air tawar seperti danau, kolam, sungai, dan anak sungai. Pada dasarnya, ekosistem perairan memiliki konsep dasar sama dengan ekosistem darat. Keduanya hanya dibedakan oleh unsur lingkungan biotik yang lebih berperan. Pada ekosistem perairan, komponen abiotik yang lebih berperan adalah air. Dalam ekosistem darat, komponen abiotik yang lebih berperan adalah tanah. Dibawah ini adalah salah satu makhluk hidup yang hidup pada ekosistem air tawar adalah
- Terumbu karang
 - Teratai
 - Batu Karang
 - Rumput laut

***** Selamat Mengerjakan *****

KUNCI JAWABAN
PENILAIAN KELAS 5 TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2

1. A
2. D
3. C
4. D
5. C
6. B
7. A
8. D
9. B
10. B

PENILAIAN KETERAMPILAN

A. KISI-KISI PENILAIAN KETERAMPILAN

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN
Keterampilan Menulis Teks Non Fiksi	Menandai konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
	Penggunaan Ejaan yaitu pemenggalan kata, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan
	Pilihan Kata (Diksi)
	Kalimat Efektif
	Menulis teks nonfiksi dengan bahasa sendiri

B. PEDOMAN PENILAIAN LETERAMPILAN

Kriteria Indikator	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menandai konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Menandai seluruh konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Menandai sebagian besar konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Menandai sebagian kecil konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Tidak menandai sebagian besar konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
Penggunaan Ejaan yaitu pemenggalan kata, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan ejaan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penggunaan ejaan.	Terdapat lebih dari 6 kesalahan penggunaan ejaan.

Pilihan Kata (Diksi)	Semua pilihan kata (diksi) yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan pilihan kata (diksi) yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi.	Terdapat 3-4 kesalahan pilihan kata (diksi) yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi.	Terdapat lebih dari 6 kesalahan pilihan kata (diksi) yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi.
Kalimat Efektif	Semua kalimat yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi efektif.	Terdapat 1 kesalahan kalimat yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi.	Terdapat 2 kesalahan kalimat yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan kalimat yang digunakan dalam menulis teks nonfiksi.
Menulis teks nonfiksi dengan bahasa sendiri	Menulis seluruh teks nonfiksi dengan bahasa sendiri	Menulis sebagian besar teks nonfiksi dengan bahasa sendiri	Menulis sebagian kecil teks nonfiksi dengan bahasa sendiri	Tidak dapat menulis seluruh teks nonfiksi dengan bahasa sendiri

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

TUGAS TES KETERAMPILAN KELAS 5 TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2

Nama :

Nomor :

Buatlah teks nonfiksi dengan tema Hewan di buku tulismu!.

LAMPIRAN PERANGKAT LAINNYA

❖ LKPD

❖ BAHAN AJAR



LKPD

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Kelas 5 Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2

DISUSUN OLEH

DIMAS TEGUH SAPUTRA



**SELEKSI PENGAJAR PRAKTIK
PENDIDIKAN GURU PENGGERAK ANGKATAN 4**



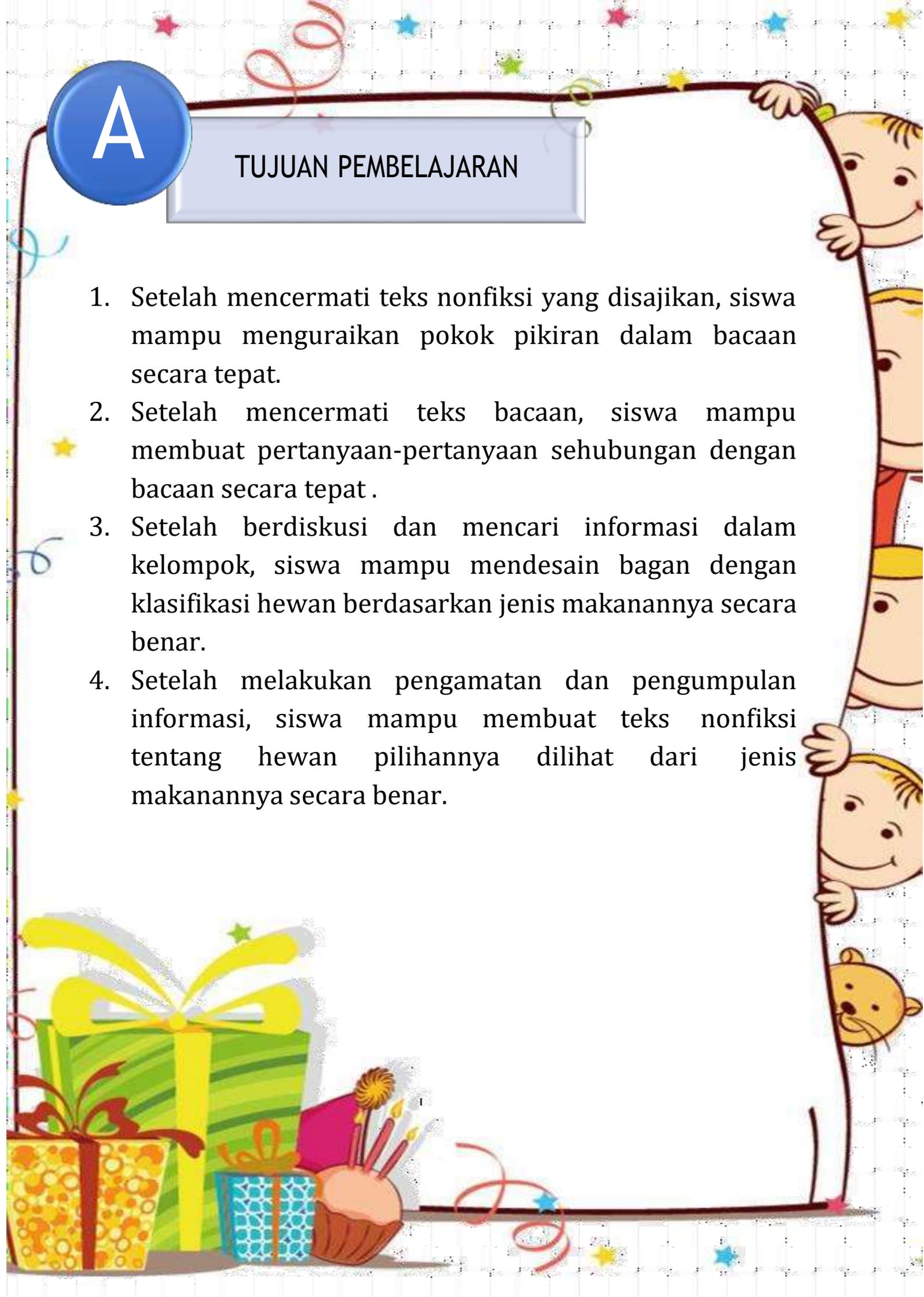
BIODATA

Nama :

Nomor :

Kelas :





A

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menguraikan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
 2. Setelah mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
 3. Setelah berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu mendesain bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
 4. Setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
- 
- 

B

ALAT DAN BAHAN

1. Laptop
2. LCD Proyektor

C

PROSEDUR KERJA

1. Berdoa Sebelum Belajar
2. Lihatlah Video Pembelajaran Interaktif yang ditampilkan oleh gurumu di depan kelas!
3. Bukalah Buku Tema 5, Sub Tema 1, Pembelajaran 2 Hal 9
4. Bacalah LKPD secara urut dan teliti dan kerjakan semua perintah sesuai petunjuk
5. Periksa kembali jawabanmu apabila telah selesai kamu kerjakan
6. Klik Submit/ kirim setelah semua selesai dikerjakan dan diperiksa
7. Jangan lupa berdoa setelah selesai belajar



D

KEGIATAN SISWA



AYO MENULIS

- ❖ Setelah melihat Video Pembelajaran tentang teks bacaan berjudul Jenis-Jenis Ekosistem kemudian tulishlah hal-hal yang kamu anggap penting pada kolom di bawah ini

- ❖ Setelah mengamati teks bacaan berjudul **Jenis-jenis Ekosistem**, coba kamu uraikan pikiran utama dan informasi penting dalam teks pada table dibawah ini !

PARAGRAF	PIKIRAN UTAMA	INFORMASI PENTING
1		
2		
3		
4		
5		



AYO MENGANALISIS

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



Tengkorak Hewan Herbivor

- ❖ Analisislah *Video Interaktif* tentang bacaan tentang **Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya** yang telah kamu lihat kemudian jawablah pertanyaan mengenai teks bacaan pada kolom di bawah ini :

Herbivora merupakan hewan pemakan apa?

Disebut apakah hewan pemakan daging?

Omivora adalah hewan pemakan apa?



AYO MENULIS TEKS NONFIKSI



- ❖ Gunakanlah informasi serta data untuk membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks-teks bacaan yang terdapat dalam Video tadi. Buatlah teks nonfiksi pada kolom dibawah





TEMATIK ASYIK

BAHAN AJAR DARING

KELAS V SEMESTER 1

TEMA 5 EKOSISTEM

SUBTEMA 1 KOMPONEN EKOSISTEM

PEMBELAJARAN 2



Disusun Oleh :

DIMAS TEGUH SAPUTRA, S.Pd

**SELEKSI PENGAJAR PRAKTIK
PENDIDIKAN GURU PENGGERAK ANGKATAN 4**

2020

BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SDN BULUKANTIL
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem
Pembelajaran ke : 2

Percakapan Made dan Beni

Made: "Ben, bagaimana kamu dapat memiara hewan piaraanmu dengan baik? Kamu tentu memberi makan dengan baik, kan?"

Beni: "Tentu saja, Made. Orang tuaku tidak akan memberikan izin memiara hewan di rumah jika aku tidak dapat memiarnya dengan baik."

Made: "Lalu, bagaimana kamu tahu cara merawat dan menentukan makanannya?"

Beni: "Orang tuaku mengajakku membaca beberapa buku sebelum mengizinkanku memiara hewan piaraan. Salah satunya agar aku tahu dari mana asal hewan tersebut? Dari ekosistem seperti apa ia berasal dan bagaimana aku memberikan kebutuhan hidupnya agar hewan tersebut dapat hidup dengan baik?"

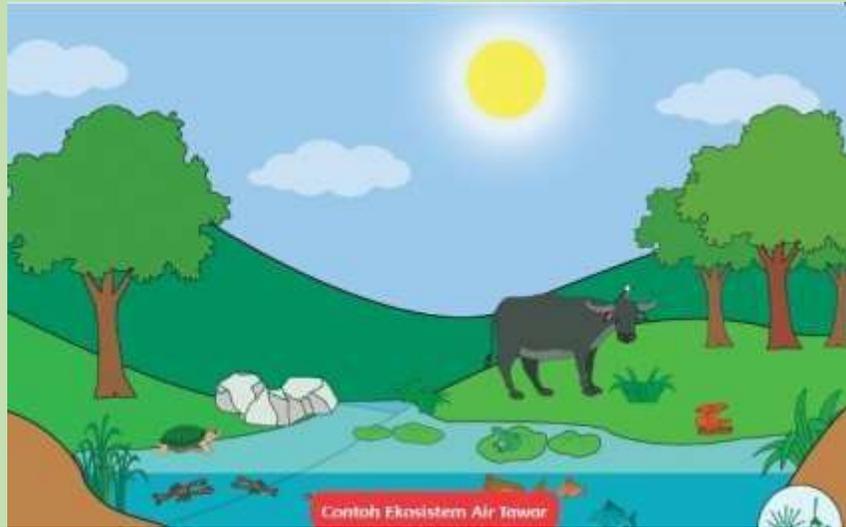
Made: "Ekosistem? Memangnya ada berapa ekosistem yang ada di dunia?"

Beni : "Wah, ini saat yang tepat untuk kita sama-sama mengetahuinya, Made! Yuk kita baca buku untuk mengetahuinya!"

Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.





Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana

memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Ekosistem Tundra



Ekosistem Taiga

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



Tengkorak Hewan Herbivor

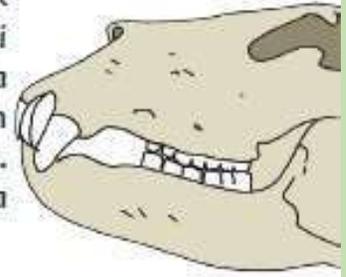


Tengkorak Hewan Karnivor

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.

Sumber Bacaan: BSE IPA Kelas 4 2010



Tengkorak Hewan Omnivor

Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu? Ada beberapa lagu Indonesia yang bertemakan hewan. Menurutmu, mengapa hewan dijadikan inspirasi untuk membuat lagu? Apakah tujuannya?

Bersama dengan teman sekelompokmu, carilah sebuah lagu bertema hewan yang bernada mayor. Lagu bertangga nada mayor mempunyai kesan riang gembira dan penuh semangat. Pelajarilah lagu tersebut, dan mulailah memainkannya dengan iringan alat musik sederhana yang kamu miliki. Perhatikan tempo dan ketukan lagu. Jika kamu memiliki alat musik melodis, pelajari nada lagu dan mainkanlah alat musikmu untuk mengiringi lagu tersebut.

SUMBER MATERI

1. Channel Youtube Skola
https://www.youtube.com/channel/UCavYKlz2bm_UML_nv3WtdBA
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 halaman 9-18 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.
4. CD Pembelajaran SCI Media
5. Gambar /slide jenis-jenis hewan berdasarkan golongan makanannya.---